

LAMPIRAN

1. Kepala Dinas Pariwisata

Draft Wawancara

A. *Planning*

1. Apa tujuan diadakan event ERAU?
2. Apakah tujuan event berubah-ubah setiap tahun?
3. Mengapa ERAU diadakan pada setiap tahun?
4. Apa keunikan dari event ERAU?
5. Bagaimana mendapatkan ide untuk menentukan tema di setiap tahun?
6. Siapakah yang menentukan ide tema di setiap tahunnya?
7. Apakah setiap tahun konsep event ini berbeda?
8. Tema apa yang digunakan pada tahun 2017?
9. Apa yang berbeda di tahun 2017?
10. Adakah penentuan tanggal khusus untuk melaksanakan awal event?
11. Apakah jadwal acara berbeda setiap tahunnya?
12. Adakah jadwal acara yang berbeda pada tahun 2017 dari tahun sebelumnya?
13. Dimanakah tempat pelaksanaan event tahun 2017?
14. Berapa banyak tempat yang digunakan?
15. Apakah lokasi yang telah ditentukan menjadi tempat yang efektif?
16. Darimanakah dana yang didapatkan untuk event ERAU?
17. Adakah sponsor yang bekerjasama di setiap tahunnya?
18. Seberapa banyak sponsor yang melakukan kerjasama pada tahun 2017?
19. Bagaimana strategi bidang marketing untuk mempromosikan event ERAU tahun 2017?
20. Apakah dengan mengadakan berbagai event budaya menjadi salah satu sarana promosi daerah?
21. Media apa saja yang digunakan untuk mempromosikan event?

B. *Organizer*

1. Bagaimana panitia terbentuk?
2. Apakah ada volunteer dalam kepanitiaan?
3. Apakah ada panitia diluar Pemerintahan?

4. Apakah Dinas Pariwisata kerjasama dengan event organizer?
5. Apakah Dinas Pariwisata kerjasama dengan vendor?
6. Apakah struktur kepanitiaan berubah setiap tahun?
7. Berapa banyak bidang dalam kepanitiaan?
8. Apakah ada bidang tertentu yang menyusun jadwal acara?
9. Apakah pada saat event berlangsung ada bagian kesehatan dan perijinan?
10. Pada saat event berlangsung seberapa banyak kordinator kegiatan?
11. Apakah kordinator memantau secara detail rundown?
12. Ketika jadwal over time apa yang dilakukan kordinator untuk mengantisipasi rundown?

C. Actuating

1. Apakah riset dianggap penting dalam memulai event?
2. Apakah ada riset yang dilakukan di setiap tahun khususnya di tahun 2017?
3. Apakah riset dilakukan secara mendalam?
4. Apakah riset dilakukan oleh bidang tertentu?
5. Apakah penentuan tanggal juga ditentukan melalui riset?
6. Berapa lama persiapan yang dilakukan untuk menuju hari acara?
7. Seberapa sering rapat event dilakukan?
8. Apakah setiap bidang diberikan deadline untuk menunjukkan progress?
9. Pada minggu keberapa produksi dilakukan diseluruh bidang?

D. Controlling

1. Apakah ada evaluasi yang dilakukan diakhir event?
2. Apakah evaluasi dihadiri oleh seluruh panitia?
3. Bagaimana perkembangan event di setiap tahunnya?
4. Berapa banyak event budaya yang didukung oleh Dinas Pariwisata?
5. Berapa banyak event budaya yang diadakan di tahun 2017?
6. Apakah melalui event erau pengunjung dari luar daerah meningkat?
7. Seberapa banyak peningkatan pengunjung setelah event berlangsung?
8. Apakah pengunjung tahun 2017 meningkat?
9. Seberapa banyak partisipan tamu undangan pada tahun 2017?
10. Bagaimana untuk mempertahankan jumlah pengunjung yang berkunjung ke daerah?

Transkrip Dinas Pariwisata

Hari, tanggal : Kamis, 06 Desember 2018

Waktu : 08.23

Lokasi : Dinas Pariwisata

Nama Narasumber : Dra. Sri Wahyuni, MPP

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata

P : Farras Raihanna F

N : Dra. Sri Wahyuni, MPP

P : Bu, Tujuan dari ERAU sendiri apa ya?

N : ERAU apa EIFAF mba? Karna ini dua hal yang berbeda, kalau ERAU mba ke kesultanan karna itu upacara adat, tetapi kalau EIFAF baru mba Tanya ke sini.

P : oh beda ya bu?

N : beda, kalau EIFAF mengkombinasi bagaimana festival itu bisa bersanding dengan Erau.

P : oh gitu ya buk,

N : kalo saya sarani. Karena itu kan ga Cuma ERAU yang kita bahas ada kesenian rakyat internasional jadi sebenarnya menejemen event EIFAF, ERAU di dalamnya. Karna kalo kita bilang ERAU itu proses yang ada di istana upacara adat aja

P : ohh... gitu...

N : kalo boleh ya kamu nanti isinya, banyak orang tau ERAU memang ERAU itu di dalam kan di dalam kesetaraan ERAU juga jadi nama ERAU itu upacara adat di kesultanan. Di luar istana itu memriahkan ERAU

P : oohhh... iya memang sih saya juga,... disini kan di latar belakangnya kalo udah nulis di taun 2013 kan jadi EIFAF, jadi saya bingung ini saya nulisnya EIFAF atau ERAU gitu

N : kalo dinas pariwisata lebih banyak ke EIFAF nya

P : ohhh... makanya saya ... walaupun latar belakangnya banyak saya tulis EIFAF 2017 gitu tapi judulnya tetep ERAU

N : iya... bagusnya sih menejemen EIFAF memang banyak sih orang nagmbilnya menejemen ERAU event ERAU itu EIFAF di 2017 apalagi nanti fokusnya dinas pariwisata kan?

P : iya dinas pariwisata juga...

N : supaya orang “ apa sih bedanya ERAU sama EIFAF ?” ERAU itu bagian dari EIFAF kan EIFAF itu adat kutai dan internasional puket festival, dua kegiatan yang dijadikan satu.

P : yah buk saya ulang langsung saya wawancara aja buk ya. Tujuannya diadakan ERAU , EIFAF itu apa buk?

N : EIFAF? Dari bu alfi ada penjelasan?

P : ada buk

P : Bu alfi menjelaskan apa?

P : iya tapi singkat... bu alfi kan menjelaskan emang udah turun temurunnya, mungkin ibuk bisa menambahkan?

N : ERAU atau EIFAF ini saya tanya?

P : EIFAF... hahaha...

N : nah....

P : kalo misalnya ERAU ini culture kan buk?

N : betul... ERAU ini kan diadakan untuk melestarikan tradisi yang ada di lingkungan kesultanan kutai kartanegra martadipura turun temurunkan sudah dari kesultanan, ERAU itu kenapa eee... kita bicara ERAU dulu ya saya bantu . kenapa ERAU ituperlu dilestarikan karena ERAU punya magnet juga untuk dampak ke pariwisata di satu sisi